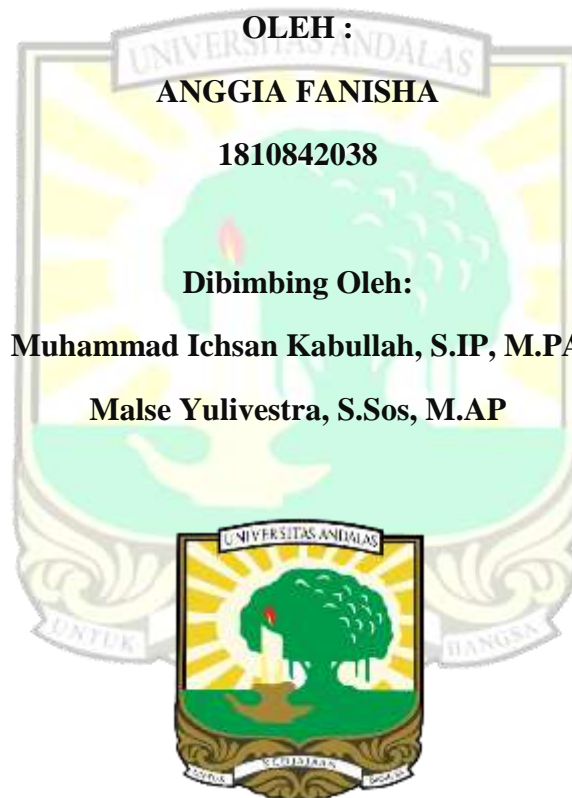


**PEMBERDAYAAN POKDARWIS DESA WISATA SANJAI OLEH DINAS
PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

Anggia Fanisha, NIM 1810842038, Pemberdayaan Pokdarwis Desa Wisata Sanjai Oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing oleh Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 125 halaman dengan referensi 5 buku teori, 6 buku metode, 15 jurnal, dan 11 dokumen resmi.

Pemberdayaan kelompok sadar wisata merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna menciptakan kondisi iklim yang stabil dan kondusif bagi perkembangan pariwisata. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tengah terjadinya fenomena perkembangan desa wisata, dimana desa wisata ini semakin giat untuk membangun dan mengembangkan objek wisata yang mereka miliki. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi melakukan pemberdayaan terhadap kelompok sadar wisata yang berperan sebagai penggerak dalam pengembangan pariwisata pada desa wisata. Kota Bukittinggi memiliki 3 Desa Wisata dengan kelompok sadar wisata yang paling aktif terdapat pada Desa Wisata Sanjai. Hal ini dapat dilihat dari mampunya Desa Wisata Sanjai masuk dalam nominasi 100 besar ADWI tahun 2021. Desa Wisata Sanjai memiliki berbagai macam potensi yang dikelola oleh Pokdarwis bersama dengan masyarakat, sehingga untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan juga ada diberikan oleh instansi terkait lainnya. Namun dalam pemberdayaan tersebut masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan teori tahap-tahap pemberdayaan untuk menganalisa pemberdayaan pokdarwis Desa Wisata Sanjai oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dianalisis dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan menggunakan teori tahap-tahap pemberdayaan oleh Ginanjar Kartasasmita yang terdiri dari *enabling, empowering, dan protecting*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pokdarwis Desa Wisata Sanjai dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan sehingga hasilnya belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya miskomunikasi antara pemerintah dengan pokdarwis desa wisata sanjai dalam pelaksanaan pelatihan, belum adanya anggaran khusus dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk pembangunan desa wisata, belum adanya sekre pokdarwis sehingga kegiatan pengarsipan juga belum ada dilakukan. Selain itu, belum semua kegiatan pembinaan ada proses pendampingannya. Untuk itu diharapkan kedepannya komunikasi antara Pemerintah dan Pokdarwis berjalan lancar, adanya anggaran untuk pembangunan Desa Wisata serta adanya melibatkan peserta dalam kegiatan evaluasi, agar kegiatan pelatihan yang dilakukan mendapatkan output yang maksimal.

Kata kunci: Pemberdayaan, Kelompok Sadar Wisata, Desa Wisata Sanjai

ABSTRACT

Anggia Fanisha, NIM 1810842038, Empowerment of Pokdarwis in Sanjai Tourism Village By the Tourism, Youth and Sports Office of Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised by Muhammmad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consists of 125 pages with references to 5 theory books, 6 method books, 15 journals, and 11 official documents.

The empowerment of tourism-aware groups are an effort made by the government to create stable and conducive climate conditions for tourism development. This research is motivated by the phenomenon of the development of tourist villages, where these tourist villages are increasingly active in building and developing the tourist objects they have. Therefore, the Department of Tourism, Youth and Sports of the City of Bukittinggi empowers tourism-aware groups who act as drivers in the development of tourism in tourist villages. Bukittinggi City has three Tourism Villages with the most active tourism-aware group found in the Sanjai Tourism Village. This can be seen from the ability of the Sanjai Tourism Village to be included in the nominations for the top 100 ADWI in 2021. Sanjai Tourism Village has various kinds of potential which are managed by Pokdarwis together with the community, so that coaching and training activities are also provided by other relevant agencies. However, in this empowerment there are still shortcomings in its implementation.

This study used the theory of stages of empowerment to analyze the empowerment of Pokdarwis in Sanjai Tourism Village by the Youth and Sports Tourism Office of Bukittinggi City with a qualitative research approach. This study was analyzed by describing the phenomena found in the field using the theory of stages of empowerment by Ginanjar Kartasmita which consists of enabling, empowering, and protecting.

A results of this study indicated that in the implementation of pokdarwis empowerment activities in the Sanjai Tourism Village, it is carried out well, but there are still shortcomings so that the results are not optimal. This can be seen from the occurrence of miscommunication between the government and the Sanjai tourism village pokdarwis in the implementation of the training, the absence of a special budget from the Bukittinggi City Youth and Sports Tourism Office for the development of tourist villages, the absence of a secretariat of the Pokdarwis so that archiving activities have not been carried out. In addition, not all coaching activities have a mentoring process. For this reason, it is hoped that in the future communication between the Government and Pokdarwis will run smoothly, there will be a budget for the development of Tourism Villages and the involvement of participants in evaluation activities, so that the training activities carried out get maximum output.

Keywords: Empowerment, Tourism Awareness Group, Sanjai Tourism Village